

Manajemen Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT Unilever

Septiana Mar'atus Sholikhah¹, Kasmi²

Intitut Bakti Nusantara^{1,2}

Email: septianams3@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan parameter yang mempengaruhi profitabilitas PT Unilever Tbk. Metode penelitian yang digunakan pengumpulan data adalah uji parsial dan analisis regresi linier berganda. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak terpengaruh secara signifikan oleh rasio likuiditas. Sementara itu, terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap rasio struktur modal. Salah satu rekomendasi untuk PT Unilever adalah mempertahankan pengelolaan utang melalui manajemen likuiditas yang efektif. Selain itu, menjaga keseimbangan utang dan ekuitas sangat penting untuk menghindari kebangkrutan.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas.

Abstract

The goal of this study was to discover parameters determining profitability. PT Unilever Tbk was sampled utilizing a partial test data collection methodology and multiple linear regression analysis. The findings demonstrated that profitability was not significantly impacted by the liquidity ratio. In the meantime, there was a notable adverse impact on the capital structure ratio. One of the recommendations for Unilever is to sustain debt management through effective liquidity management. Additionally, keeping debt and equity in balance is essential to avoiding bankruptcy.

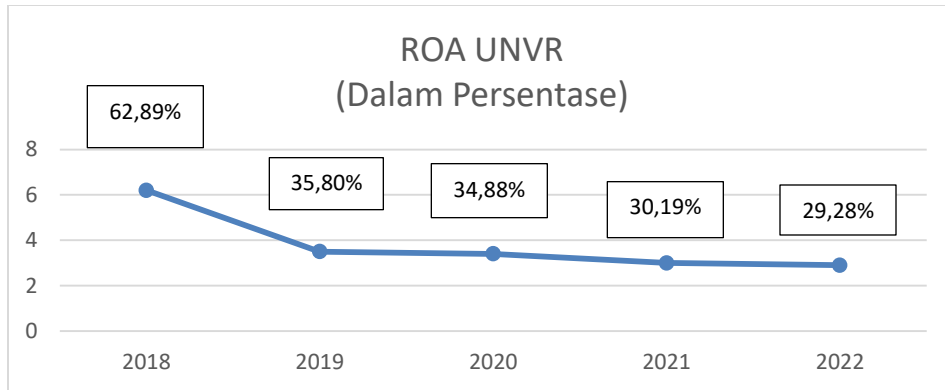
Keywords: Capital Structure, Profitability, And Liquidity.

I. Pendahuluan

Profitabilitas merupakan daya tarik utama perusahaan bagi pemiliknya, atau pemegang saham. Profitabilitas dalam pengertian ini berkaitan dengan hasil kerja manajemen atas modal yang telah diinvestasikan oleh pemilik bisnis. Rasio yang disebut profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu (Agustina & Avriyanti, 2024). Keberhasilan suatu bisnis dan kapasitasnya untuk memanfaatkan sumber dayanya secara efisien merupakan indikator kunci profitabilitasnya. Oleh karena itu, profitabilitas suatu perusahaan dapat dipastikan dengan membandingkan total aset atau modalnya dengan laba yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

Rasio ini, yang diperoleh dari perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset, digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba sambil menggunakan semua asetnya (Zurriah & Prayogi, 2023). Berikut adalah grafik ROA perusahaan Unilever :

Gambar 1. Grafik Persentase Profit PT. Unilever Indonesia Tbk 2018-2022.



Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk 2018-2022.

Berdasarkan grafik 1 beberapa indikator yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah struktur modal. Menurut Riyana et al (2024) struktur modal adalah komponen dari struktur keuangan yang mencerminkan hubungan antara utang jangka panjang dengan ekuitas. Semakin besar utang maka bunga yang harus dibayarkan juga semakin tinggi. Pembayaran bunga tersebut mengakibatkan penurunan profitabilitas. Menurut Anggraeni & Santoso, (2024) Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan.

Perekonomian terus berubah dan persaingan dalam bisnis meningkat pesat, yang memungkinkan para eksekutif untuk terus meningkatkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan dengan mendirikan dan menjalankan bisnis mereka. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan aset yang besar untuk meningkatkan keuntungannya dan kebutuhan dana tersebut akan meningkat seiring dengan berbagai kegiatan pembesaran yang dicapai oleh perusahaan. Kebutuhan keuangan berasal dari aset dalam dan luar perusahaan. Aset dalam yang dimaksud yaitu aset modal yang dimulai dari dalam perusahaan itu sendiri dan aset luar yaitu sumber modal dari luar perusahaan yang dikenal dengan sebagai modal pinjaman. Struktur modal merupakan salah satu komponen terpenting yang harus dikelola dan digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Agustina & Avriyanti, 2024).

Selain struktur modal predisiksi lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah Likuiditas karena likuiditas menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja suatu perusahaan, semakin cepat pula kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja kembali lagi menjadi kas. Sehingga berlebihnya kas pada modal kerja, akan berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan, karena kas bertambah terutama pada aktiva lancar, yang akan dapat digunakan untuk menutupi semua kewajiban jangka pendek perusahaan tersebut.

Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata investor. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya. Di lain pihak ditinjau dari segi sudut investor, likuiditas yang

tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Untuk mengetahui tingkat likuiditas serta seberapa besar modal kerja yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan rasio lancar atau yang lebih dikenal dengan current ratio. Pemilihan current ratio karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (Zurriah & Prayogi, 2023) Berdasarkan uraian masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah likuiditas dan struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk.

Rasio Profitabilitas

Anggraeni & Santoso (2024) mendefinisikan profitabilitas sebagai kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang dari penjualan, modal yang dimiliki, dan penggunaan aset. Profitabilitas berfungsi sebagai tolok ukur seberapa efektif manajemen menjalankan perusahaan. Perusahaan akan menghasilkan banyak uang jika rasio profitabilitasnya tinggi. Rasio Pengembalian Aset (ROA) digunakan dalam penelitian ini. Rumus berikut digunakan untuk menentukan Pengembalian Aset (ROA) :

$$(ROA) = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur Modal

Hubungan antara utang jangka panjang dan ekuitas dijelaskan oleh struktur modal, yang merupakan bagian dari sistem keuangan, menurut Riyana et al (2024) Bisnis yang berkembang pesat tentu membutuhkan banyak modal, sehingga dibutuhkan lebih banyak dana dari sumber eksternal untuk menutupi pengeluaran tersebut. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER), yang membandingkan total utang dan total ekuitas perusahaan, digunakan dalam studi ini untuk mengukur struktur modal. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

Likuiditas

Rasio yang disebut likuiditas digunakan untuk menilai kondisi modal kerja perusahaan dengan menghitung kapasitasnya untuk melunasi kewajiban atau utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo segera setelah ditagih sepenuhnya. Kemampuan suatu bisnis untuk segera memenuhi kewajiban jangka pendeknya dikenal sebagai likuiditas. Rasio modal kerja adalah nama lain untuk rasio likuiditas. Semakin cepat perusahaan memutar modal kerjanya, semakin cepat pula kas yang dikeluarkan dalam komponen modal kerja akan kembali menjadi kas. Karena kas terakumulasi, terutama dalam aset lancar, yang dapat digunakan untuk memenuhi semua komitmen jangka pendek perusahaan, kelebihan modal kerja akan berdampak pada tingkat likuiditas bisnis. menurut Zurriah & Prayogi, (2023) Rasio lancar (CR), rasio likuiditas yang umum digunakan, adalah cara terbaik untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendek dengan aset yang diantisipasi akan segera diubah menjadi kas (Lutfi et al, 2024).

Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut Lutfi et al, (2024) Likuiditas atau kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban atau utang jangka pendek yang jatuh tempo segera setelah dilunasi diukur dengan rasio lancarnya. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menangani kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat suatu bisnis dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan mengubah asetnya menjadi kas (Melati et al, 2024). Hipotesis yang diajukan berdasarkan Teori dan temuan penelitian sebelumnya adalah :

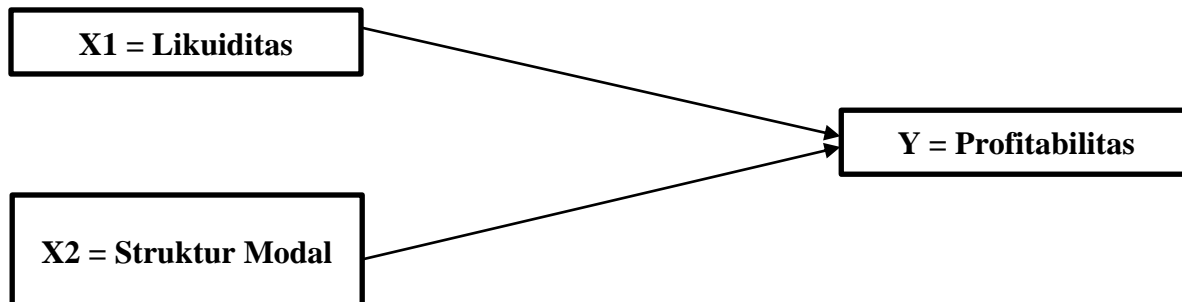
H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan menunjukkan bagaimana aktivitas operasionalnya didistribusikan. Rasio struktur modal yang tinggi meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan mempersulit perusahaan untuk menghasilkan laba. Pembayaran bunga meningkat seiring dengan jumlah utang. Profitabilitas menurun akibat pembayaran bunga ini (Riyana et al 2024). Mengacu pada teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2 : struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

Model Penelitian



II. Metode Penelitian

Data kualitatif dan kuantitatif diperlukan untuk penelitian ini. Struktur organisasi dan deskripsi umum PT Unilever Indonesia Tbk, yang dapat ditemukan di situs web <http://www.unilevertbk.com>, merupakan data kualitatif yang digunakan. Di sisi lain, data kuantitatif diwakili oleh nilai numerik. Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2018–2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berfungsi sebagai data kuantitatif untuk penelitian ini. Data sekunder, khususnya catatan keuangan yang dikumpulkan dan dirilis oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs web resminya di <http://www.idx.co.id> dan <http://www.unilevertbk.com>, berfungsi sebagai sumber data penelitian.

Data yang tidak diakses langsung oleh peneliti, seperti informasi yang dikumpulkan dari individu lain atau dalam bentuk dokumen, disebut sebagai data sekunder. Informasi dari internet, buku, jurnal, dan artikel, serta data dari penelitian sebelumnya, dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini. Variabel independen dan dependen disertakan sebagai tambahan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Profitabilitas (Y)

merupakan variabel dependen, sedangkan likuiditas (X1) dan Struktur Modal (X2) merupakan variabel independen. PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan subjek studi kasus yang menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji adalah Uji Hipotesis Parsial (Uji-t). Uji Hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak (Anggraini et al 2024). Teknik yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yaitu model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari Analisis Regresi Linier ini adalah untuk mengetahui apakah Rasio Likuiditas (X1) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) dan apakah Struktur Modal (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) jika nilai prediktornya sudah diketahui. Regresi Linier Berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat atau Respons

X = Variabel Bebas atau Predictor

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien Estimate

ϵ = Standar Error

(Uji Model) Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Adapun kriteria dalam pengambilan suatu keputusan berdasarkan pembuktian diatas adalah Sebagai berikut :

- Jika nilai sig probabilitas < 0,05, maka (H_1) diterima
- Jikannilai sig probabilitas > 0,05, maka (H_0) ditolak

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Hasil data penelitian menggunakan pengujian regresi linier berganda menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	618.211	49.611		12.461	.006
	Likuiditas	.018	.005	.279	4.015	.057
	Struktur Modal	-.1.42	.008	-1.218	-17.539	.003

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Olah data IBM SPSS22

Dasar tabel tersebut maka di dapatkan persamaan Regresi Linier Berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Likuiditas} + \beta_2 \text{Struktur Modal} + \epsilon$$

$$Y = 618,211 + 0,018 - 1,42 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan ini maka akan dijelaskan sebagai berikut, dimana Nilai Konstanta (α) hasil dari penelitian yang dilakukan sebesar 618,211, nilai konstanta bertanda positif karena itu pasti ada pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai kedua variabel independen memiliki nilai 618.211, maka nilai variabel dependen akan dapat berubah sebesar 0.

Nilai Koefisien regresi Likuiditas β_1 CR memiliki nilai positif sebesar 0,018, nilai ini menunjukkan pengaruh negatif atau tidak searah antara Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Rasio Likuiditas turun 1% maka rasio profitabilitas akan turun sebesar 0,018. Dengan nilai signifikansi $0,057 > 0,005$ dari nilai standarisasi signifikansi.

Nilai koefisien regresi Struktur Modal β_2 DER memiliki nilai negative sebesar -1,42 nilai ini menunjukkan pengaruh negative dimana ketika rasio struktur modal naik 1% maka rasio profitabilitas akan turun -1,42. Dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,005$ dari nilai standarisasi signifikansi.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, hingga batas tertentu, rasio lancar berpengaruh positif namun marginal terhadap laba atas ekuitas. Hasil uji-t Tabel 1 menunjukkan bahwa Rasio Lancar (CR) memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu 0,057, sementara hasil uji-t menunjukkan hasil yang lebih kecil dari t-tabel, yaitu 4,015, yang menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif namun dapat diabaikan terhadap Laba atas Aset di PT Unilever. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas akan dipengaruhi oleh besarnya likuiditas, yang konsisten dengan penelitian dari (Lutfi et al, 2024 dan Fuspitasari & Lubis, 2024).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Temuan studi menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Utang yang lebih tinggi berarti pihak luar membayar bunga lebih besar. Profitabilitas yang menurun disebabkan oleh pembayaran bunga yang terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang berlebihan berdampak buruk dan perusahaan tidak dapat memanfaatkan utangnya dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu, struktur modal yang terlalu banyak utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan berdampak buruk pada profitabilitas.

Hal ini menggambarkan bagaimana struktur modal dan profitabilitas saling terkait. Setiap organisasi harus menggunakan struktur modal karena kesehatan keuangan bisnis secara langsung dipengaruhi oleh struktur modal, baik maupun buruk. Semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik, staf, klien, kreditor, dan masyarakat umum, harus mendapatkan keuntungan dari struktur modal yang dipertahankan oleh manajemen. Dengan kata lain, struktur modal suatu bisnis harus dimanfaatkan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas. Kesimpulan studi ini konsisten dengan (Anggraini et al 2024).

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembuktian data yang sudah diuji dapat disimpulkan tentang pengaruh secara parsial maupun simultan pada kedua variabel bebas kepada satu variabel terikat. Hasil uji hipotesis, maka variabel Rasio Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas namun tidak signifikan. Sedangkan variabel Struktur Modal secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan Unilever.

Daftar Pustaka

- Agustina, J., & Avriyanti, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020. *JAPB*, 7(2), 1720-1737.
- Anggraeni, E., & Santoso, B. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(8).
- Anggraini, N. F., Istiatin, I., & Hartono, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1578-1585.
- Fuspitasari, F., & Lubis, Z. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 4(2), 40-50.
- Ilyas, F., & Mildawati, T. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(1).
- Lutfi, A. M., Andhani, D., & Wahidah, N. R. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Summarecon Agung Tbk. *Jurnal ILMAN (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 12(1), 17-23.
- Melati, R., Mursalin, M., & Ilhamsyah, I. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(1), 15-28.
- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1268-1285.
- Zurriah, R., & Prayogi, M. A. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 899-910.